

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama :Nia Silvia Astiani

NIM :2101409048

Program studi :Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

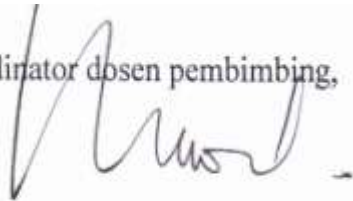
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Margono M. Kes

NIP. 196612101986011001

Kepala Sekolah,



Kopla Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 39 Semarang. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dr. Subyantoro selaku Ketua Jurusan PBSI.
5. Drs. Margono, M. Kes. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Drs. Suparyanto selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL di SMP Negeri 39 Semarang.
7. Dr. H. Eko Djatmiko, M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 39 Semarang.
8. Dra. Rini Rusmiasih selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 39 Semarang.
9. Siti Nursilowati, S.Pd. selaku Guru Pamong Bahasa Indonesia SMP Negeri 39 Semarang.
10. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 39 Semarang.
11. Mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
12. Siswa SMP Negeri 39 Semarang yang kami banggakan, khususnya kelas VII C, VIII E, dan VIII F yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

13. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan, semoga laporan kegiatan PPL ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	2
C. Manfaat Penulis.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Struktur, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Garis Besar Program Kerja Guru Praktikan	5
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
1. Pembekalan.....	7
2. Penerjunan	7
3. Penerimaan	7
4. PPL 1	7
5. PPL 2	8
a. Mahasiswa	8
b. Kewajiban.....	9

c. Penarikan	10
C. Materi Kegiatan PPL.....	10
1. Persiapan Belajar Pembelajaran.....	10
2. Kegiatan Belajar Pembelajaran.....	10
D. Proses Pembimbingan	12
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	13
1. Hal-hal yang Menghambat	13
2. Hal-hal yang Mendukung.....	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP N 39 Semarang
2. Perangkat pembelajaran Bahasa Inggris kelas VII SMP N 39 Semarang
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal ulangan harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Program Perbaikan/Remidi
13. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kualitas pendidikan terus ditingkatkan. Hal ini dilaksanakan dalam berbagai aspek, termasuk juga faktor pendidik yang merupakan faktor utama dalam *input* pendidikan. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan memiliki tugas penting yaitu menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional adalah menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah dalam program studi kependidikan yang dirancang khusus dalam mempersiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Salah satunya adalah SMP Negeri 39 Semarang, tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 memiliki beberapa tujuan yang signifikan, diantaranya sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan (sosial).
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
3. Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes).

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus, dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.

- c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan, di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.
 - d. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.
2. Manfaat bagi Sekolah.
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membentuk kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 SKS sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 SKS. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 SKS.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 SKS dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik dipilih sendiri oleh praktikan yaitu di SMP, SMA, atau SMK.

E. Garis Besar Program Kerja Guru Praktikan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi program intra maupun ekstrakurikuler.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dengan membuat persiapan dan rancangan mengenai apa yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak lepas dari bimbingan guru pamong mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan tersebut.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.

Kurikulum merupakan program sekolah yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat perencanaan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam penyelenggaraan belajar mengajar (UU No.20 tahun 2003). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Sekolah yang sudah melakukan uji coba kurikulum berbasis kompetensi (KBK)/kurikulum 2004 secara menyeluruh dapat melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara serentak pada seluruh tingkat kelas mulai tahun pelajaran 2006/2007 (PERMEN Diknas No.24 Tahun 2006 Pasal 2).

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan berkaitan dengan pencapaian Standar Internasional pendidikan, maka dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun Program Tahunan.
2. Menyusun Program Semester.
3. Penjabaran tentang Kompetensi Dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan ajar, indikator pencapaian, sistem pengujian dan sistem penilaian.
4. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
5. Menyusun persiapan mengajar.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, Pengembangan Silabus, dan Analisis Ulangan Harian (AUH).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 39 Semarang yang beralamatkan di Jalan Sompok Nomor 43 A Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus s.d. 19 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 39 Semarang dilaksanakan dengan berbagai tahapan sebagai berikut.

1. Pembekalan

Pengarahan pembekalan mikro tingkat jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 sedangkan pembekalannya dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 20 Juli 2012. Selain itu, pembekalan PPL tingkat fakultas dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 27 Juli 2012.

2. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

3. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 39 Semarang tanggal 31 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

4. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobservasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana, dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi,

wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

5. PPL 2

Setelah pelaksanaan PPL 1, yaitu melaksanakan pengamatan dan observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) pada bidang studi yang menjadi spesialisasinya, praktikan dalam PPL 2 melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.

Kegiatan Belajar Mengajar

a. Mahasiswa

Mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Unnes tahun angkatan 2009, di SMP Negeri 39 Semarang sebagai guru praktikan, yaitu Nia Silvia Astiani di tempatkan mengajar di kelas VII C, VIII E, dan VIII F untuk mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII dan VIII semester 1. Materi yang praktikan ajarkan yaitu:

1) Kelas VII

- a) KD 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.
- b) KD 2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana.
- c) KD 3.1 Menemukan kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.
- d) KD 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit.
- e) KD 3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

- f) KD 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.
 - g) KD 4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa.
 - h) KD 4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar.
- 2) Kelas VIII
- a) KD 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ buku telepon dengan membaca memindai.
 - b) KD 3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai yang tertera pada denah.
 - c) KD 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.
 - d) KD 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
 - e) KD 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.
 - f) KD 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

b. Kewajiban

Praktikan tidak hanya mengikuti pemodelan guru pamong di kelas, tetapi juga membuat RPP, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di bawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Penguasaan materi dan strategi yang digunakan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong.

c. Penarikan

Setelah tiga bulan melaksanakan PPL, Jumat, 19 Oktober 2012, mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL 2 secara individual.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari hal-hal berikut.

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan rencana pembelajaran yang sebelum mengajar. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi beberapa hal berikut.

1) Kegiatan awal

a) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b) Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c) Penyampaian motivasi dan apersepsi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat

dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau *review*, memberi gambaran kaitan materi yang akan diajarkan dengan konteks kehidupan yang sebenarnya, melakukan permainan, maupun memberikan nasihat yang bermanfaat.

d) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan inti

a) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari perkuliahan di kampus.

b) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

3) Kegiatan akhir

a. Penguatan Materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tertentu saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, atau memberikan simpulan dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

b. Memberi Tugas Akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan..

c. Salam Penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

d. Tindak Lanjut Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil. Dari hasil tes kecil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak terbatas pada guru pamong, tetapi juga pada dosen koordinator yang ditunjuk oleh UPT PPL Unnes serta dosen pembimbing yang ditunjuk oleh jurusan. Bimbingan lebih intensif dengan guru pamong daripada dosen koordinator dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilaksanakan dengan guru pamong antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran, mengamati dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, mendiskusikan dan memberi masukan atau saran terhadap penampilan praktikan (kekurangan dan kelebihan) setelah praktikan melakukan tindakan/ pembelajaran di kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

1. Hal-Hal yang Mendukung

- a. Warga SMP Negeri 39 Semarang menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai bagian dari warga sekolah.
- b. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 39 Semarang cukup efektif digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
- c. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi banyak masukan bagi praktikan.
- d. Peserta didik SMP Negeri 39 Semarang bisa menerima kehadiran praktikan, baik sebagai guru pengganti maupun sebagai anggota baru di SMP Negeri 39 Semarang walaupun dalam waktu sekitar tiga bulan pelaksanaan.

2. Hal-hal yang Menghambat

Minimnya pengetahuan dan pengalaman praktikan sehingga membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan kegiatan selama PPL.

F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

- a. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan setiap sebelum latihan mengajar. Guru pamong selalu memberikan pengarahan dalam pembuatan RPP sebagai persiapan dalam latihan mengajar.
- b. Setiap selesai mengajar guru pamong memberikan evaluasi mengenai kekurangan praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing dilaksanakan dengan memberikan pengarahan tentang metode pembelajaran yang digunakan sampai memberikan bimbingan mengenai cara mengondisikan kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK dengan melakukan latihan mengajar maupun kegiatan lain di luar mengajar yang berhubungan dengan proses pendidikan. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 39 Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PPL merupakan wadah dalam memperoleh pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus dapat (a) menguasai bahan atau materi, (b) mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi, (c) mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif, (d) terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang tepat, dan (e) terampil dalam menggunakan metode belajar yang efektif.
3. Setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa.
4. Setiap permasalahan, baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Mahasiswa Praktikan

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah.
- b. Tetap menjaga kekompakkan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.

2. Sekolah

- a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan bidang akademik maupun nonakademik.
- b. Melengkapi setiap kelas dengan LCD dan *sound system* guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Unnes

Kemampuan seorang praktikan seharusnya menjadi pertimbangan dalam penempatannya di sekolah praktikan.

Saran di atas hanyalah harapan praktikan. Mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Nia Silvia Astiani
NIM : 2101409048
Prodi / Jurusan : PBSI/ BSI
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Siti Nursilowati, S.Pd.
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sekolah latihan : SMP Negeri 39 Semarang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu perguruan tinggi yang misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Agar mahasiswa siap menjadi calon guru yang terampil dan berkompoten, perlu dilatih untuk menjadi guru di lapangan. Salah satu program yang terkait dengan hal itu adalah pelaksanaan program PPL. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang dapat dijadikan sebagai pelatihan para calon guru untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang sudah diterima pada semester-semester sebelumnya. Program ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Berdasarkan keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 39 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah selama tiga bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan kurang lebih dua minggu, yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dan selebihnya untuk PPL 2, yaitu tanggal 28 Agustus sampai dengan 19 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL 1 merupakan kegiatan observasi. Tujuan adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan untuk mempersiapkan diri melakukan kegiatan PPL 2, yakni praktikan mulai mengajar di kelas sesuai mata pelajaran atau program studi yang ditempuh.

Selama kegiatan PPL 2 tersebut, praktikan melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan pembimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Berdasarkan pengamatan tersebut, praktikan menyimpulkan hal-hal berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia tentunya memiliki banyak fungsi, diantaranya sebagai alat pemersatu bangsa sebab bahasa Indonesia digunakan pada kehidupan sehari-hari, khususnya untuk forum-forum resmi. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan jati diri bangsa Indonesia sehingga

keberadaan bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai sarana penanaman jiwa nasionalis kepada siswa agar lebih bisa menghargai budayanya. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia sangat perlu dibelajarkan di sekolah.

b. **Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia sering dikesampingkan oleh sebagian siswa. Hal ini dikarenakan adanya suatu anggapan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa sehari-hari sehingga tidak perlu dipelajari. Anggapan tersebut tentunya menjadi suatu hambatan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, masih terdapat pembelajaran bahasa Indonesia yang bersifat satu arah. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sangat diperlukan agar siswa lebih antusias.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Secara umum, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 39 Semarang cukup memadai, misalnya perpustakaan, unit kesehatan siswa, laboratorium, ruang multimedia, mushola, dan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif semakin mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sangat berperan besar dalam membantu praktikan melaksanakan tugas PPL di SMP Negeri 39 Semarang. Praktikan sering berkonsultasi dengan guru pamong tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan tugas praktikan di sekolah latihan. Selain itu, beliau banyak memberikan masukan yang berguna bagi praktikan. Disamping kekooperatifan dan tanggung jawab beliau, guru pamong juga sangat profesional di bidangnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dosen pembimbing saya juga sangat berperan besar dalam membantu praktikan melaksanakan tugas PPL di SMP Negeri 39 Semarang. Beliau telah melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing yang baik dan ramah. Beliau selalu memberi motivasi dan memberi solusi mengenai kesulitan yang dialami praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Latihan

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah sudah berjalan dengan baik. Guru telah menerapkan pendidikan karakter pada praktik pembelajaran dan mengupayakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa meski dengan sarana dan prasarana yang terbatas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan belum maksimal, masih perlu banyak belajar dari guru pamong sehingga dalam kegiatan observasi yang dilakukan,

praktikan mencermati cara guru pamong mengajar dan cara guru pamong mengelola kelas. Praktikan berusaha maksimal untuk dapat mengajar siswa di SMP Negeri 39 Semarang dengan cara mencari informasi dari berbagai media cetak maupun elektronik untuk mendapatkan materi maupun cara mengajar siswa agar materi yang diberikan dapat diserap dengan baik serta menarik perhatian siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1 dan PPL 2

Setelah melakukan PPL I dan PPL II, praktikan merasa pemahaman mengenai proses pembelajaran di kelas bertambah. Dalam PPL II, kemampuan praktikan untuk menyiapkan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, dan mengevaluasi meningkat.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Terakhir dari refleksi diri, praktikan akan memberikan beberapa saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES. SMP Negeri 39 Semarang akan lebih lengkap apabila disediakan sarana dan prasarana yang lebih menunjang proses belajar mengajar, seperti LCD pada setiap kelas. Selain itu, perhatian terhadap kebersihan dan perawatan bangunan, seperti ruang UKS dan kamar mandi perlu diperhatikan.

Saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES, yaitu perlu adanya kerja sama yang lebih baik dengan pihak-pihak sekolah latihan dan pemberian penghargaan yang pantas kepada sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikianlah refleksi diri praktikan selama mengikuti program PPL I dan PPL II di SMP Negeri 39 Semarang, semoga menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi yang berkepentingan dalam pelaksanaan PPL UNNES tahun 2012.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Indonesia


Siti Nursilowati, S.Pd.
NIP 196704142003122002

Praktikan


Nia Silvia Astiani
NIM 2101409048